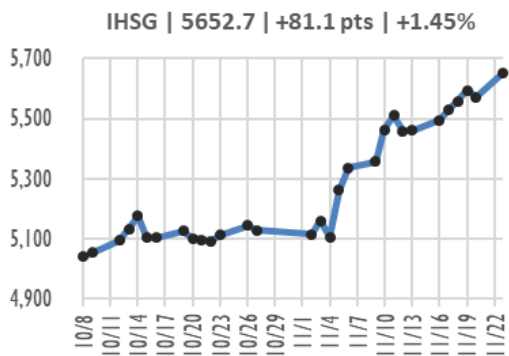


DAILY STATISTICS


IHSG	5,652.76
Change	81.11
Change (%)	1.46
Total Value (IDR triliun)	12.18
Total Volume (miliar saham)	23.11
Net Foreign Buy (IDR miliar)	325.22
Up: 323	Down: 150
	Unchange: 238

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	25,527.37	0.00	0.00
Hang Seng	26,486.20	34.66	0.13
Strait Times	2,848.78	35.77	1.27
FTSE 100	6,333.84	(17.61)	(0.28)
Dow Jones	29,591.27	327.79	1.12
S&P 500	3,577.59	20.05	0.56
Nasdaq	11,880.63	25.66	0.22

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	42.2	0.00	0.00
Palm Oil	805.3	11.50	1.45
Gold	1,837.5	(34.90)	(1.86)
Nickel	16,119.5	0.00	0.00
Coal	67.1	1.65	2.52

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,160.0	(65.00)	(0.46)
SGD IDR	10,541.0	(52.60)	(0.50)
JPY IDR	135.4	(1.65)	(1.20)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
PGAS	1,410 - 1,445	Speculative Buy	1,390
EXCL	2,350 - 2,480	Trading Buy	2,270
BBNI	5,700 - 6,050	Speculative Buy	5,475

News Highlight

- Sri Mulyani: Penerimaan pajak terkontraksi salah satunya akibat insentif pajak.
- Meski produksi turun, penerimaan cukai rokok masih mengepul.
- Untuk mengganti 1 juta barel minyak dengan CPO, butuh lahan sawit 15 juta hektare.

Daily Outlook

IHSG menguat 81,11 poin (+1,46%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.652,76 Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 12,18 triliun dengan volume sebesar 23,11 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 325,22 miliar. Seluruh sektor industri menguat pada perdagangan kemarin, diantaranya yang tertinggi adalah sektor industri dasar (+3,20%), sektor tambang (+2,69%), dan sektor infrastruktur (+2,58%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei tidak membuka perdagangannya kemarin, Indeks Hang Seng menguat (+0,13%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+1,27%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,28%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,12%), S&P 500 ditutup menguat (+0,56%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,22%).

Dari bursa AS, indeks-indeks mengalami penguatan tertinggi pada menit-menit terakhir perdagangan di tengah berita bahwa Presiden terpilih Joe Biden berencana untuk mencalonkan mantan Ketua Federal Reserve Janet Yellen sebagai Menteri Keuangan. Saham perusahaan pelayaran dan maskapai penerbangan memimpin kenaikan di Wall Street karena harapan akan adanya vaksin Covid-19 akan membuka kembali ekonomi dan meningkatkan perjalanan awal tahun depan.

Kemudian penutupan bursa saham Asia yang menggembirakan disebabkan karena pasar masih merespons positif terkait perkembangan vaksin virus Covid-19, di mana kabar positif terakhir yakni efektivitas lanjutan dari vaksin Pfizer yang diklaim sukses dalam uji klinis tahap akhirnya hingga 95%. Hasil uji coba akhir vaksin Pfizer dan BioNTech menunjukkan tingkat efektivitas mencapai 95%. Tidak ada efek samping yang signifikan selama pelaksanaan uji coba.

Sementara itu dari dalam negeri, penguatan yang terjadi pada IHSG masih ditopang oleh suku bunga yang rendah, serta optimisme para investor terhadap neraca transaksi berjalan yang surplus untuk pertama kalinya dalam sembilan tahun terakhir, kemudian naiknya beberapa komoditas seperti minyak mentah, timah, nikel, dan batu bara, serta aksi beli investor asing di saham berkapitalisasi besar. Namun yang ditakutkan adalah rentannya IHSG mengalami reversal atau pembalikan arah karena dinilai IHSG sudah naik terlampaui tinggi. Kami menilai hari ini IHSG dapat bergerak lebih tinggi lagi, dengan rentang diantara 5600 - 5700.

News Update

- **Sri Mulyani: Penerimaan pajak terkontraksi salah satunya akibat insentif pajak.** Menteri Keuangan (Menkeu) mengatakan penerimaan pajak mengalami kontraksi, salah satu penyebabnya yakni akibat insentif pajak dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatat realisasi penerimaan pajak sepanjang Januari hingga Oktober 2020 sebesar Rp 826,94 triliun, atau setara 68,98,61% dari outlook akhir tahun yang ditargetkan senilai Rp 1.198,82 triliun. Realisasi penerimaan pajak itu juga menunjukkan pertumbuhan negatif 18,8% year on year (yoy) dibanding periode sama tahun lalu yakni Rp 1.018,44 triliun. Meski begitu, pemerintah musti mengejar penerimaan pajak sejumlah Rp 371,88 triliun guna mencapai target akhir 2020. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Meski produksi turun, penerimaan cukai rokok masih mengepul.** Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok sampai dengan akhir Oktober 2020 sebesar Rp 130,53 triliun, tumbuh 11,71% year on year (yoy). Namun, pencapaian positif ini berlangsung saat produksi rokok malah menurun. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan produksi hasil tembakau terus mengalami tren perlambatan selepas bulan Maret dan pertumbuhannya berada di teritori negatif. Bahkan hingga bulan lalu belum ada tanda-tanda perbaikan dari sisi produksi. Kendati demikian, wajar saja bila penerimaan cukai tetap tumbuh positif. Sebab, tarif cukai hasil tembakau tahun ini naik 23% secara rata-rata. Alhasil, penerimaan cukai rokok ini menjadi kontribusi utama atau setara 96,7% dari total penerimaan cukai Rp 134,92 triliun yang tumbuh 10,23% yoy. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Fintech P2P lending milik Grup Astra sudah salurkan pinjaman Rp 521,13 miliar.** Penyelenggara fintech peer to peer lending PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA) tetap menyalurkan pinjaman di tengah pandemi corona. Presiden Direktur AWDA Rina Apriana menyatakan, selama pandemi pihaknya telah menetapkan strategi pemilihan segmentasi konsumen. "Karena dalam pandemi, ada industri dan segmen yang tidak berdampak atau kecil berdampak sehingga secara resiko manageable. Sekarang secara pembiayaan, AWDA berangsur kembali ke sebelum pandemi, walau belum sepenuhnya," ujar Rina kepada Kontan.co.id pada Senin (23/11). Sejak berdiri, AWDA telah menyalurkan pinjaman senilai Rp 521,13 miliar hingga saat ini. Adapun akumulasi pinjaman sepanjang 2020 mencapai Rp 381,54 miliar dengan nilai outstanding mencapai Rp 268,65 miliar. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Gugat PKPU pemilik Tower Indonesia I, Acset Indonusa (ACST) jalani sidang perdana.** PT Acset Indonusa Tbk (ACST), China Construction Eighth Engineering Division Corp Ltd, dan PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia menjalani sidang pertama Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT China Sonangol Media Investment (CSMI) pada Senin (23/11). Pada persidangan perdana tersebut, pihak pemohon diwakili oleh Alamo Dewanta Laiman selaku kuasa hukum pemohon. "Hari ini sidang pertama, acaranya baru mengecek legal standing dari masing-masing pihak pemohon dari masing-masing pihak pemohon dan termohon," kata Alamo saat ditemui Kontan.co.id sesuai sidang, Senin (23/11). Lebih lanjut, Alamo menjelaskan bahwa pengajuan PKPU terhadap pihak CSMI dilatarbelakangi oleh tagihan atas pekerjaan konstruksi Tower Indonesia I yang belum dibayarkan oleh pihak CSMI kepada para pemohon. Sedikit informasi, berdasarkan catatan Kontan.co.id, kontrak struktur gedung Tower Indonesia I digarap oleh perusahaan joint operation antara Acset Indonusa dengan China Construction Eighth Engineering Division dengan nilai kontrak total Rp 4 triliun. Kontrak tersebut didapatkan ACST melalui afiliasi Bintang Kindenko Engineering Indonesia. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Freeport bakal bangun smelter baru berkapasitas 1,7 juta ton.** Tarik ulur antara pembangunan smelter tembaga baru PT Freeport Indonesia (PTFI) dengan penambahan kapasitas di smelter eksisting masih menjadi polemik. Namun, pemerintah dan PTFI tampaknya sudah mencapai titik temu. Pemerintah dan PTFI sepakat bahwa pembangunan smelter perlu dilakukan dengan kapasitas 2 juta ton. Smelter dengan kapasitas sebesar itu digunakan untuk menyerap produksi konsentrat tembaga PTFI agar bisa diolah di dalam negeri. Opsi yang sedang dibicarakan pemerintah dan PTFI mengerucut pada pembagian kapasitas. Awalnya, PTFI akan membangun smelter tembaga baru di JIPE, Gresik, Jawa Timur dengan kapasitas 2 juta ton konsentrat tembaga per tahun. Namun dengan sejumlah pertimbangan, khususnya dari sisi keekonomian proyek, kapasitas smelter PTFI akan dibagi, 1,7 juta ton untuk smelter baru. Kemudian 300.000 ton lainnya akan dikerjakan melalui penambahan kapasitas di smelter eksisting, yakni PT Smelting. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Untuk mengganti 1 juta barel minyak dengan CPO, butuh lahan sawit 15 juta hektare.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebutkan sejumlah opsi substitusi energi jangka panjang termasuk penggantian gasoline dengan minyak sawit atau crude palm oil (CPO). Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan, salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui pengembangan biofuel. Saat ini, pengembangan biofuel telah dilakukan melalui biodiesel 30% (B30) dan diesel 100% (D100) atau produksi bahan bakar diesel 100% dengan sawit. "Ada biofuel hidrokarbon bisa mengganti CPO langsung menjadi gasoline," ungkap Arifin dalam Rapat Kerja bersama Komisi VII DPR RI, Senin (23/11). Arifin mengungkapkan, dengan program tersebut maka untuk memenuhi kebutuhan 1 juta barel per hari (bph) diperlukan pembukaan lahan sawit baru seluas 15 juta hektare. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Bank Banten terima setoran modal Rp 1,55 triliun.** Kelangkaan modal PT Bank Pembangunan Banten Tbk (BEKS) akhirnya usai. Senin (23/11) perseroan resmi menampung tambahan modal dari Pemprov Banten Rp 1,55 triliun. Dalam keterangan resminya, Direktur Utama Bank Banten Fahmi Bagus Mahesa bilang modal disetor Pemprov via PT Banten Global Development via aksi rights issue. "Dengan dukungan dan kepercayaan dari Pemprov Banten dan pemangku kepentingan lainnya, ini adalah amanah yang mesti dipertanggungjawabkan," ungkap Fahmi. Dengan tambahan modal ini maka perseroan juga telah memenuhi ketentuan modal minimum Rp 1 triliun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai POJK 12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. "Setelah penyertaan modal tercukupi, kami optimis Bank Banten bias terus tumbuh secara berkesinambungan," lanjut Fahmi. (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

INKP Speculative Buy | Entry 8900 | Stoploss 8400 | Target 10300

INKP membentuk candle doji pada perdagangan kemarin, yang diikuti oleh trend bearish pada hari-hari perdagangan sebelumnya, ini memberi sinyal bullish, disertai juga dengan volume perdagangan yang cukup tinggi. Dilihat dari indikator RSI, level INKP pada saat ini tidak berada dalam area overbuy maupun oversold, namun terdapat support RSI pada level 46,5 yang mengindikasikan terjadinya rebound pada RSI. Kami memberi rekomendasi speculative buy untuk saham INKP, dengan rentang beli disekitar harga penutupan 8900, dengan stoploss 8400, dan target harga berpotensi mencapai level 10300.

INKP melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp 3,55 triliun. Menurut keterangan perseroan Senin menyebutkan, obligasi ini terdiri dari tiga seri yakni seri A dengan pokok sebesar Rp 504,6 miliar dengan suku bunga 8,50% dengan tenor jangka waktu 370 hari dan seri B dengan pokok sebesar Rp 2,46 triliun dengan suku bunga 10% dengan tenor 3 tahun serta seri c dengan pokok sebesar Rp 582,7 miliar dengan bunga 11% serta tenor 5 tahun. Obligasi ini memperoleh rating Single A plus dari PEFINDO. INKP akan menggunakan dana obligasi ini sekitar 60% untuk pembayaran angsuran utang Perseroan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya overhead.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.